

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Menurut Syamsudin dan Vismaia (2011, hlm. 150) penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan; “jika dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”.

Menurut Arikunto (2009, hlm. 207) *true experimental design*, yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Maksud persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenali eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui pasti karena dibandingkan dengan yang mendapatkan perlakuan.

Metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu menguji penggunaan media fotografi *tumblr* dengan teknik imajinasi objek, untuk mencari tahu ada tidaknya perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi (*quasi experimental design*) dengan tipe *nonequivalent control group*. Pola penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Eksperimen Kuasi
(Nonequivalent Control Group)

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O1	X	O2
O3	-	O4

(Sugiyono, 2016, hlm. 116)

Keterangan:

O1 : Uji awal pada kelompok/kelas eksperimen

O2 : Uji akhir pada kelompok/kelas eksperimen

O3 : Uji awal pada kelompok/kelas kontrol

O4 : Uji akhir pada kelompok/kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelompok/kelas eksperimen menggunakan media fotografi *tumblr* dengan teknik imajinasi objek.

- : Perlakuan pada kelompok/kelas kontrol menggunakan media yang tidak sama dengan kelas eksperimen.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu, kedua kelompok yang telah dipilih (O1 dan O3) diberi prates (tes awal) dengan tes yang sama untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan (X) dengan menggunakan media fotografi *tumblr* dengan teknik imajinasi objek. Sementara itu kelas kontrol diberikan perlakuan (-) yang berbeda yaitu menggunakan media dan teknik yang konvensional. Setelah perlakuan diberikan, kemudian kedua kelompok (O2 dan O4) diberi pascates (tes akhir) dengan tes yang sama untuk mengetahui hasil akhir. Kemudian hasil pascates dibandingkan untuk mengetahui perbedaan antara prates (tes awal) dan pascates (tes akhir). Hasil prates (tes awal) dan pascates (tes akhir) yang berbeda menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 9 Bandung, dan tiga orang penilai (penimbang). Siswa yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa. Karakteristik siswa dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 3 yang masing-masing kelasnya terdiri dari 33 siswa. Dasar pertimbangan peneliti memilih siswa tersebut karena pembelajaran menulis puisi sesuai dengan isi kurikulum pada siswa SMA semester 2 tahun ajaran 2016/2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 117).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 9 Bandung yang sedang menempuh pembelajaran menulis puisi sesuai dengan isi kurikulum pada siswa SMA semester 2 tahun ajaran 2016/2017. Berikut adalah data sebaran siswa kelas X SMAN 9 Bandung.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

POPULASI	JUMLAH		JUMLAH KESELURUHAN
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
Kelas X IPA 1	17	20	37
Kelas X IPA 2	17	20	37
Kelas X IPA 3	17	20	37
Kelas X IPA 4	20	18	38
Kelas X IPA 5	20	18	38
Kelas X IPA 6	25	14	39
Kelas X IPS 1	20	14	34
Kelas X IPS 2	17	14	31
Kelas X IPS 3	19	14	33

Kelas X IPS 4	14	19	33
JUMLAH	187	171	358

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 118).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 124). Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* ini dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu kesamaan kemampuan antara kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah melakukan pertimbangan tersebut, peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Dua kelas yang digunakan yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

POPULASI	JUMLAH		JUMLAH KESELURUHAN N
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
Kelas X IPA 1	17	20	37
Kelas X IPA 3	17	20	37
JUMLAH	34	40	74

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (sugiyono, 2016, hlm. 148).

Instrumen penelitian diperlukan dengan fungsi sebagai fasilitas ataupun alat yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar tes, dan format penilaian.

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini berupa materi pokok pembelajaran menulis teks puisi. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa rancangan pembelajaran menggunakan media fotografi *tumblr* dengan teknik imajinasi objek terhadap kelas eksperimen dan rancangan pelaksanaan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Kompetensi dasar yang perlu dicapai oleh siswa pada materi menulis teks puisi, yaitu menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (*sense*); rasa (*feeling*), nada (*tone*), dan amanat/tujuan/maksud (*intention*). Tujuan pembelajaran yang perlu dicapai yaitu, siswa dapat menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya untuk mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu. Adapun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari penelitian ini terlampir dalam lampiran 2.

2. Lembar Tes

Soal Tes Awal (Prates) dan Tes Akhir (Pascates)

Tabel 3.4

Soal Prates dan Pascates

<p>SOAL</p> <p>Petunjuk Pengerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah identitas (nama dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan. 2. Buatlah puisi dengan tema sesuai keinginanmu dengan ketentuan sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Mencantumkan judul puisi dan nama penulis b. Memerhatikan unsur lahir puisi: diksi, majas, rima, irama, tipologi c. Memerhatikan unsur batin puisi: tema, amanat 3. Soal dan lembar jawaban dikumpulkan kembali kepada guru. 4. Waktu 60 menit.
--

3. Format Penilaian

a. Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Tabel 3. 5
Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Kriteria dan skor			
	25	20	15	10
Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat 1) judul 2) pengarang 3) tipografi (bait dan larik) 4) titimangsa penulisan	Hanya memuat tiga sub aspek	Hanya memuat dua sub aspek	Hanya memuat satu sub aspek
	Bobot 1			
Keselarsan unsur puisi	Struktur disusun dengan memadukan unsur 1) citraan 2) majas 3) rima dan irama 4) diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)	Hanya memuat tiga sub aspek	Hanya memuat dua sub aspek	Hanya memuat satu sub aspek

	Bobot 2			
Kejelasan hakikat puisi	Memuat 1) pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2) amanat (baik tersurat maupun tersirat) 3) sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)	Hanya memuat tiga sub aspek, namun tidak ada kesesuaian tema /isi dengan judul puisi	Hanya memuat dua sub aspek	Hanya memuat satu sub aspek
	Bobot 1			

(Diadaptasi dari Kriteria Lomba Menulis Puisi, Drs. Sumiyadi, M.Hum
/Jurdisatrasia, FPBS UPI 2010)

a. Lembar Penilaian Menulis Puisi

Tabel 3. 6
Lembar Penilaian Menulis Puisi

No	Nama Peserta	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Keterangan
		Kelengkapan Aspek Formal Puisi	Keselaran Unsur Puisi	Kejelasan Hakikat Puisi		
		Bobot nilai 1	Bobot nilai 2	Bobot nilai 1		

(Diadaptasi dari Kriteria Lomba Menulis Puisi, Drs. Sumiyadi, M.Hum
/Jurdisatrasia, FPBS UPI 2010)

b. Skala Penilaian

Tabel 3. 7
Skala Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

(Nurgiyantoro, 2011, hlm. 253)

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menempuh beberapa langkah atau disebut juga dengan prosedur penelitian. Prosedur penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan prates (tes awal) di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks puisi.
2. Memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa penggunaan media fotografi *tumblr* dengan teknik imajinasi objek dalam menulis teks puisi, sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan dengan media dan teknik pembelajaran konvensional atau sesuai yang diajarkan guru mata pelajaran.
3. Mengadakan pascates (tes akhir) untuk mengetahui hasil akhir dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah penulis mendapatkan data yang terkumpul dengan perhitungan statistik. Data tersebut diperoleh dari hasil prates dan pascates siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Data yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Adapun proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penilaian Hasil Tes

Dalam hal ini penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil prates dan pascates menulis puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya memberikan penilaian sesuai kriteria penilaian.
- b. Memberikan skor hasil prates dan pascates

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- c. Membuat nilai akhir dengan cara membuat rata-rata nilai dari tiga orang penilai. Nilai akhir dibuat dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

2. Indeks Gain

Menghitung indeks *gain* dapat menggunakan rumus Hake (Jumiati, dkk. 2011, hlm. 170).

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

S_{post} : Skor *posttest*

S_{pre} : Skor *pretest*

S_{maks} : Skor maksimum ideal

Kategori perolehan skor *N-Gain* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 8
Kategori Perolehan Skor N-Gain

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah

3. Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Uji reliabilitas antarpemimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan *software SPSS 21*, berikut langkah-langkahnya.

- a. Masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- b. Pilih *analyze >> scale >> reliability analisis*.
- c. Masukkan nilai dari P1, P2 dan P3 ke kolom *items*.
- d. Pilih *Ok*.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang dapat diolah dengan menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS, berikut langkah-langkahnya.

- a. Masukkan data pretes dan pascates di halaman SPSS.
- b. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analuze >> Nonparametric Test >> Legacy Dialogs >> 1- Sample K-S*.
- c. Selanjutnya masukkan nilai pretes dan pascates kelas kontrol dan eksperimen kedalam kolom *Test Variable List*.
- d. Selanjutnya pilih *Ok* maka hasil normalitas dari tabel *One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test* akan keluar.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian populasi homogen (sama) atau heterogen (berbeda). Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui homogen atau setidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama. Uji homogenitas nilai pretes dan pascates data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan *software SPSS*. Berikut adalah langkah-langkah penggunaannya.

- a. Pada halaman SPSS yang terbuka, masukkan data prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar pilih *analyze >> compare means >> One Way Anova*.
- c. Masukkan data prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol kedalam kolom *dependent list* dan kolom *factor*.
- d. Pilih *option* dan beri tanda centang terhadap pilihan *homogeneity of variances*.
- e. Pilih *continue* dan *ok*.

Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

Ha : Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak seupa (heterogen).

Ho : Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogeny).

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari data nilai pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dihitung menggunakan SPSS 21 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika probabilitas $> 0,05$, artinya Ho diterima dan Ha ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$, artinya Ho ditolak dan Ha diteruma.

Uji hipotesis menggunakan *Independent samples t-test* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Pada halaman SPSS yang terbuka masukkan data pascates kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- b. Pada halaman SPSS *variable view*, nilai value diubah menjadi 1 eksperimen dan 2 kontrol.

- c. elanjutnya pada menu bar klik *analyze >> compare means >> independent sampel t-test*.
- d. Masukkan data kedalam kolom *Test Variable(s)* dan *Grouping Variable*, lalu klik *Define Group* dan masukkan 1 Eksperimen dan 2 Kontrol.
- e. Setelah itu klik *Ok* maka tabel *Independent samples t-test* akan muncul.
- f. Dari tabel tersebut akan didapatkan t_{hitung} dan df . Lalu mencari t_{tabel} dari nilai df pada tabel t dan melakukan hipotesis dengan uji t dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak.

